

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN
SAYUR-SAYURAN PADA PASAR TRADISIONAL
DI KOTA MAKASSAR**

**JAMALUDDIN
105960100711**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN
SAYUR-SAYURAN PADA PASAR TRADISIONAL
DI KOTA MAKASSAR**

**JAMALUDDIN
105960100711**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Penyelesaian Studi Akhir

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Sayur-sayuran Pada Pasar Tradisional Di Kota Makassar.

Nama : Jamaluddin

Stambuk : 105960100711

Konsentrasi : Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Ir. Nailah Husain, M.si


St. Aisyah R.S.Pt., M.si


Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Prodi Agribisnis



H. Burhanuddin, S.Pi., M.si


Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.si

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Sayur-sayuran Pada pasar Tradisional Di Kota Makassar

Nama : Jamaluddin

Stambuk : 105960100711

Konsentrasi : Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

KOMISI PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Nailah Husain, M., Si</u> Ketua Sidang	
2. <u>St. Aisyah, R.S.Pt., M.Si</u> Sekretaris	
3. <u>Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.Si</u> Anggota	
4. <u>Ardi Rumallang, S.P., M.Si</u> Anggota	

Tanggal Lulus :

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Sayur-Sayuran Pada Pasar Tradisional Di Kota Makassar.** adalah merupakan hasil karya penulis sendiri dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun ke perguruan tinggi. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Makassar, April 2018

Jamaluddin

105960100711

ABSTRAK

JAMALUDDIN NIM : 105960100711. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Sayur-sayuran Pada Pasar Tradisional Di Kota Makassar. dibimbing oleh **Nailah Husain.M.Si dan St.Aisyah.S.Pt.,M.Si**

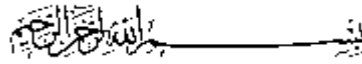
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologi terhadap keputusan konsumen sayuran di pasar tradisional terong, dan karuwisi.

Pengambilan populasi dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan secara kebetulan memberikan pertanyaan kepada responden yang ada saat itu. yang dikenal dengan teknik *accidental sampling* terhadap konsumen sayuran yang ada di pasar karuwisi dan pasar terong yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian. metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologi secara bersama-sama atau serempak berpengaruh positif terhadap keputusan konsumen sayuran pada pasar tradisional terong, dan karuwisi.

Adapun faktor lain yang ikut berpengaruh terhadap keputusan konsumen sayuran menunjukkan angka yang relatif rendah dengan tingkat signifikasinya dibawah 2%.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat karunia, dan hidayahNyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian sayur-sayuran pada pasar tradisional di kota Makassar. sholawat dan salam tak lupa saya panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.yang memiliki cahaya (Ilahiyah) memimpin umat manusia hingga akhir zaman.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana(S1) Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ir.Nailah Husain, M.Si, selaku pembimbing I, dan St.Aisyah, R,S.Pt.,M.Si selaku pembimbing II, yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Amruddin,S.Pt.,M.Si selaku ketua Prodi Pertanian jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	4
I.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sayuran.....	6
2.3 Jenis-jenis Sayuran.....	7
2.4. Manfaat Sayur-sayuran bagi kesehatan.....	8
2.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian	12
2.6 Kerangka Pemikiran.....	15

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu	16
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	16
3.3 Jenis Dan Sumber Data	17
3.4 Metode Pengumpulan Data	17
3.5 Metode Analisis Data.....	18
3.6 Defenisi Operasional.....	22

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Perklembangan Pasar Karuwisi Dan Pasar Terong.....	24
4.2 Letak Geografis Pasar Karuwi Dan Pasar Terong	25
4.3 Visi Misi.....	27
4.4 Struktur Organisasi.....	28
5.5 Tugas Dan Tanggung Jawab	30

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Uji Validitas	32
5.2 Uji Reabilitas.....	33
5.3 Uji Regresi Linear Berganda.....	34
5.4 Uji t.....	35
5.5 Uji F	38
5.6 Koefisien determinasi.....	39

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	40
6.2 Saran.....	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SURAT IZIN PENELITIAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
I. Model Kerangka Pemikiran.....	15
2. Struktur Organisasi Pasar Karuwisi	28
3. Struktur Organisasi Pasar Terong	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Case Processing Summery	33
2. Reliability Statistik.....	33
3. Uji Regresi Linear Berganda	34
4. Uji F.....	38
5. Model Summary	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Biodata Konsumen Sayuran	I
2. Kuesioner faktor Budaya	II
3. Kuesioner Faktor Sosial	III
4. Kuesioner Faktor Pribadi.....	IV
5. Kuesioner Faktor Psikologi	V
6. Kuesioner Keputusan Pembelian.....	VI
7. Peta Lokasi Penelitian Pasar Terong Dan Pasar Karuwisi	VII
8. Identitas Responden	VIII
9. Rekapitulasi Data	IX
10. Dokumentasi Penelitian Di Pasar Karuwisi	X
11. Dokumentas Penelitian Di Pasar Terong	XI
12. Surat Isin Penelitian	XII

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sayur-sayuran merupakan tanaman hortikultura memiliki nilai komersial yang cukup tinggi. oleh sebab itu sayuran merupakan produk pertanian yang senantiasa dikonsumsi setiap hari. komoditas hortikultura ini juga disamping mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, juga dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat dan petani, baik berskala kecil, menengah, maupun besar, karena memiliki keunggulan berupa nilai jual yang tinggi, keragaman jenis, ketersediaan sumberdaya lahan, teknologi, serta potensi serapan pasar di dalam Negeri dan Internasional yang terus meningkat. bahkan sayuran saat ini telah mampu memasok kebutuhan konsumen dalam Negeri melalui pasar tradisional dan pasar moderen. Sayuran dalam kehidupan manusia sangat berperan dalam pemenuhan kebutuhan pangan dan peningkatan gizi, karena sayuran merupakan sumber vitamin, mineral, serat, antioksidan dan energy yang dibutuhkan manusia. namun masih banyak masyarakat Indonesia yang belum menyadari itu terbukti dengan tingkat konsumsi sayuran masyarakat Indonesia yang masih sangat rendah, berdasarkan catatan ditjen hortikultura pada tahun 2007 baru sebesar 36,63 kg/kapita/tahun. seharusnya menurut standar lembaga pangan dan pertanian Dunia (FAO) konsumsi sayuran yang ideal adalah sebesar 65,75 kg/kapita/tahun. (Dikjen Hortikultura, 2013).

Konsumen dapat melakukan alternatif pembelian Sayur-sayuran di Pasar Tradisional, dan Pasar Moderen.pembelian sayuran yang dilakukan oleh

konsumen di Kota Makassar sebagian besar masih memilih pasar Tradisional sebagai tempat untuk membeli sayuran. meski seperti yang kita telah ketahui bersama bahwa keberadaan pasar moderen seperti *Careepour*, dan *Mall* sudah berkembang begitu pesat dalam hal ini khususnya di Kota Makassar.

Konsumen yang menjadi sasaran pembahasan dalam hal ini adalah konsumen sayuran.yaitu masyarakat Kota Makassar yang masih memilih Pasar tradisional sebagai tempat untuk membeli kebutuhan pokok sayuran. dengan alasan pemilihan pasar tradisional sebagai sasaran kajian utama tidak terlepas dari masih kentalnya pengaruh Budaya, sosial, kepribadian, dan psikologi terhadap keputusan masyarakat untuk menentukan lokasi/tempat pembelian.

Pasar Tradisional adalah: tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan adanya proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, kios dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola Pasar (satria 2010).

Pasar Tradisional sebagai salah satu pendorong perekonomian masyarakat menengah kebawa memiliki berbagai keunggulan diantaranya adalah: adanya proses tawar-menawar, harga yang terjangkau, memiliki areal yang lebih luas sehingga memberi berbagai macam pilihan terhadap konsumen. dengan demikian pasar tradisional pun tidak terlepas dari berbagai dampak.

Dampak positif keberadaan pasar tradisional: memberi kesempatan kepada golongan menengah kebawa untuk mengembangkan usaha sebagai

penjual, membuka lapangan pekerjaan, memberi alternatif berbagai macam pilihan barang, menyediakan barang yang lebih bervariasi, mudah terjangkau.

Sedangkan dampak negatif dari pasar tradisional yaitu: Pencemaran lingkungan, kemacetan umumnya terjadi akibat lokasi tempat pasar tradisional yang sebagian berada di jalan protokol.

Pasar Modern adalah pasar yang dibangun oleh Pemerintah, swasta atau Koperasi yang bentuknya berupa *Mall*, *Supermarket*, *department store*, dan *shopping centre*. yang pengelolaannya dilaksanakan secara modern dan mengutamakan pelayanan kenyamanan berbelanja dengan manajemen berada pada satu tangan bermodal kuat dan dilengkapi label harga yang pasti (Satria, 2010).

Dampak positif pasar moderen yaitu: tata letak yang lebih teratur, memberi kenyamanan terhadap konsumen, Produk yang ditawarkan sudah melalui proses SNI.

Pasar moderen juga tidak terlepas dari dampak negatif dari keberadaannya diantaranya: tidak adanya proses negosiasi harga, utamanya hanya dimiliki oleh *investor* yang memberi ancaman terhadap pasar tradisional, menunjukkan perbedaan golongan terhadap pemasar yang umumnya dikunjungi oleh kaum menengah keatas.

Peranan Pemerintah Kota Makassar masih sangat dibutuhkan dalam perlindungan keberadaan pasar tradisioanal. berdasarkan (perda nomor 15 tahun 2009). berdasarkan laporan dinas pekerjaan umum Kota Makassar saat ini terdapat 18 unit pasar tradisioanal yang terdapat di Kota Makassar. Masing-masing tersebar di 15 kecamatan. dan yang lainnya masih tergolong pasar dadakan (pasar

kilat). sehubungan dengan pembahasan ini adalah pasar yang berada tepat di tengah jantung kota Makassar yaitu: Pasar Terong dan Karuwisi. mengingat keberadaan kedua pasar tersebut tepatnya berada di areal yang begitu penting, dan berada disisi jalan yaitu pasar Terong yang tepatnya di Jl. Uripsumiharjo, dan Pasar Karuwisi yang berada di sisi Jl. Maccini raya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan Permasalahan Penelitian yaitu: Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian Sayur-sayuran pada Pasar Tradisional di Kota Makassar?

1.2 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu: untuk mengetahui Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian Sayuran pada pasar tradisional di Kota Makassar.

1.3.1 Kegunaan Penelitian

a. Untuk Peneliti

Peneliti mampu menambah pengetahuan dan pengalaman tentang karakteristik pasar tradisional, perbandingan kualitas sayuran yang ada di pasar tradisional dengan pasar modern, serta dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen sehingga masih memilih pasar tradisional untuk pembelian sayuran di Kota Makassar.

b. Untuk Masyarakat

Memberi sumbangan pemikiran kepada masyarakat tentang segala dampak penting untuk melestarikan peranan, serta keunggulan berbelanja sayuran di Pasar tradisional, dan memberi dukungan kepada Pemerintah Kota Makassar untuk menjaga kelestarian Pasar Tradisional. karena Pasar tradisional sebagai penunjang perekonomian masyarakat menengah kebawah.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan pemikiran terhadap generasi terpelajar tentang pentingnya pelestarian pasar tradisional sebagai tempat transaksi jual beli sayuran yang lebih efektif, dilihat dari sisi ekonominya, dan memberi motivasi kepada peneliti selanjutnya untuk tetap mengkaji segala kelemahan yang ada di pasar tradisional, sehingga pasar tradisional masih tetap terjaga kelestariannya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sayuran

Sayuran merupakan bagian tanaman yang dimakan bukan sebagai pencuci mulut, tetapi pada umumnya dimasak terlebih dahulu (kecuali dimakan untuk lalapan) dan dimakan bersama makanan pokok dan lauk-pauk lainnya. Sayuran yang merupakan tanaman hortikultura, memiliki nilai komersial yang cukup tinggi, karena sayuran merupakan produk pertanian yang senantiasa dikonsumsi setiap hari. Komoditas hortikultura ini juga mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, dapat menjadi sumber pendapatan bagi Masyarakat dan Petani baik berskala kecil, menengah, maupun besar, karena memiliki keunggulan berupa nilai jual yang tinggi, keragaman jenis, ketersediaan sumberdaya lahan dan teknologi, serta potensi serapan pasar di dalam Negeri dan Internasional yang terus meningkat. Bahkan Sayuran saat ini telah mampu memasok kebutuhan konsumen dalam Negeri melalui Pasar Tradisional dan Pasar Modern. (Dikjen Hortikultura).

Istilah sayuran tidak diberi batasan secara ilmiah. Akan tetapi kebanyakan sayuran adalah bagian vegetatif dari tumbuhan yang berupa daun (juga beserta tangkainya), tetapi dapat pula batang yang masih muda. Juga beberapa sayuran yang merupakan bagian tumbuhan yang tertutup oleh tanah seperti umbi-umbian. Terdapat pula sayuran yang berasal dari organ generatif/bunga, misalnya kecombrang dan turi. Bagian tumbuhan lainnya yang dianggap sebagai sayuran yaitu tongkol jagung.

2.1.1 Jenis-jenis Sayuran

Berdasarkan morfologinya sayuran dapat dikategorikan dengan beberapa kelompok yaitu ataralain sbb:

- a. Sayuran daun ialah bagian dari tumbuhan yang terdapat hanya pada bagian batang dan juga menyerupai bagian dari daunnya itu sendiri. Contohnya: sawi, bayam, kangkung, kubis, sawi putih.
- b. Sayuran batang ialah: bagian dari tumbuhan yang sebagian dari batangnya dapat dijadikan sayuran pada saat tertentu. Contohnya: Rebung, sayuran batang, dan Kailan.
- c. Sayuran akar yaitu; tanaman yang biasanya berakar yang mengembang dan mebesar terdapat dalam tanah, tidak beruas dan berkukuh. contohnya: Wortel, Lobak, Ubijalar, serta Umbi-umbian yang lainnya.
- d. Sayuran bunga yaitu: tanaman sayuran yang yang berbuah, atau juga berbungah, merupakan alat perkembang biakan secara genitif. Contohnya: Bunga turi, Brokoli, bunga kol.
- e. Sayuran buah yaitu hasil penyerbukan dan pembuahan yang terjadi pada organ bunga. Contohnya: Tomat, Lombok, Terong, Labu siam.
- f. Sayuran biji yaitu; bagian dari buah setelah terjadi penyerbukan dan pembuahan pada bunga. Contohnya: Kacang polong, Petai, Kacang merah, Jagung.

2.1.2 Manfaat Sayur-Sayuran Bagi Kesehatan

Manfaat sayur-sayuran secara garis besar adalah sumber serat, vitamin, dan mineral yang cukup tinggi baik bagi tubuh dan kesehatan manusia. Adapun manfaat sayuran secara umum antara lain sbb:

- a. Melancarkan Bab. dengan mengkonsumsi sayuran yang cukup maka makanan yang telah kita makan tercerna oleh usus dengan lancar disebabkan oleh serat dari sayuran yang telah terkunya, juga memper-lancar saluran pembuangan oleh usus. jenis sayurannya: Pepaya, Melon, Kubis, Wortel, Bayam, Kacang-kacangan.
- b. Pencernaan yang sehat, mengkonsumsi sayuran yang secukupnya akan membuat pencernaan akan mudah, dan lancar, disebabkan oleh vitamin dan serat yang terkandung dalam sayuran cukup tinggi. Seperti sayur: Tomat, Wortel, Alpukat, Berries, Kacang-kacangan, Bawang putih, dan Ubi jalar
- c. Sumber vitamin, Mineral, dan Gizi bagi tubuh, tidak menjadi pertanyaan lagi kalau sumber Vitamin yang paling besar dibutuhkan oleh Tubuh adalah bersumber dari sayuran berupa: Ubi jalar, Kentang, Talas dan beberapa tanaman Umbi-umbian lainnya, sayuran yang berfungsi sebagai sumber vitamin yaitu, kubis, tomat, kacang hijau, cabai merah, tauge.
- d. Sumber utama serat, seperti Pisang, Pepaya, Brokoli, Buah apel, Oatmeal, Alpukat, Jagung, dan keluarga Berry.
- e. Untuk mencegah kanker, beberapa jenis sayuran yang dapat mencegah kanker seperti: Bayam, Berry, Bawang putih.

- f. Meningkatkan system imun, sayuran selain sebagai sumber Vitamin dan mineral juga berperan dalam melindungi kekebalan tubuh dari berbagai penyakit yang akan masuk dalam tubuh. seperti, Bawang putih, Yoghurt, Barlay dan Tomat, Ubi jalar, Jamur, Alpukat, Kelapa, Berry, Kubis, Lemon, Sayuran hijau.
- g. Meningkatkan kesehatan syaraf dan mata, mengkomsumsi sayuran yang cukup dapat pula menunda terjadinya rabun, dan kesegaran otak sehingga tidak mudah stress, dan mencegah penyakit strok. Seperti sayuran: Bayam, sayuran bardaun hijau, Gandum utuh, Cocoa, Kacang, Bawang putih, Minyak zaitun, Bayam, Kol, Tomat, dan Wortel.

2.1.3 Alur Pemasaran Sayuran

Hasil Pertanian berupa sayuran merupakan kebutuhan pokok yang harus di penuhi, sehingga memberi keuntungan tersendiri kepada para petani utamanya yang bercocok tanam dengan tanaman hortikultura ini. distribusi hasil pertanian berupa Sayuran tidaklah begitu susah karena langsung di pasok ke Pasar-pasar Tradisional, atau Pasar Moderen. sebagian juga langsung diambil sendiri oleh pengecer yang berprofesi sebagai distributor yang langsung datang di lokasi Perkebunan Petani. pada umumnya tempat penjualan sayuran dikenal oleh masyarakat secara turun temurun dijumpai seperti di Pasar Tradisional, dan Pasar Moderen.

Seiring dengan berkembang zaman dan pola fikir dari hasil riset ilmunan, tidak terlepas dari upaya untuk memajukan berbagai aspek kemudahan,

kenyamanan, keindahan.baik berupa Teknologi maupun sarana dan prasarana masyarakat. hal ini pun terwujud dari berbagai usaha yang telah di upayakan pemerintah dalam hal ini Pemkot Makassar yang mengisinkan, dan mengembangkan sarana Pasar Moderen sebagai tempat penjualan sayur-sayuran yang lebih ramah lingkungan. dari kedua sarana penjualan sayuran ini dapat diklarifikasi segala kelebihan dan kekurangan pasar tradisional dan pasar Moderen berikut ini:

A. Pasar tradisional adalah: adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung dan adanya proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, kios, dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. (satria 2010).

a. Keunggulan Pasar Tradisional diantaranya adalah sbb:

1. Adanya proses tawar-menawar
2. Harga yang terjangkau, juga mudah dijangkau
3. Memiliki areal yang lebih luas sehingga memberi berbagai macam pilihan terhadap pemasar. dengan demikian Pasar Tradisional pun tidak terlepas dari berbagai dampak yaitu sbb.
4. Memberi kesempatan kepada golongan menengah kebawah untuk mengembangkan usaha sebagai penjual.
5. Membuka lapangan pekerjaan
6. Memberi alternatif berbagai macam pilihan
7. Menyediakan barang yang lebih bervariasi

b. Sedangkan dampak negatif dari pasar tradisional adalah:

1. Pencemaran lingkungan, yang diakibatkan oleh limbah sampah
2. Kemacetan umumnya terjadi akibat lokasi tempat Pasar Tradisional yang sebagian berada di jalan protokol.
3. Dipihak konsumen tidak memiliki kenyamanan akibat dari kondisi Pasar Tradisional yang becek.

B. Pasar Modern adalah Pasar yang dibangun oleh Pemerintah, swasta atau koperasi yang bentuknya berupa *Mall*, *supermarket*, *department store*, dan *shopping centre*. yang pengelolaannya dilaksanakan secara modern dan mengutamakan pelayanan kenyamanan berbelanja dengan manajemen berada pada satu tangan bermodal kuat dan dilengkapi label harga yang pasti. Pasar modern tidak banyak berbeda dengan pasar tradisional, namun pasar jenis ini penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung. melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang, berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri atau dilayani oleh pramuniaga. barang-barang yang dijual selain bahan makanan, seperti buah, sayuran, daging, sebagian besar barang lainnya yang dijual adalah barang yang dapat bertahan lama (Satria,2010).

Seiring dengan perkembangan zaman, juga ikut berkembangnya pasar pasar modern akan tetapi pasar tradisional masih menjadi pilihan alternatif bagi konsumen untuk membeli kebutuhan sehari-hari khususnya masyarakat menengah kebawah yang ada di Kota Makassar, utamanya yang dibahasakan kali ini yaitu pembelian kebutuhan berupa sayur-sayuran.

a. Dampak positif pasar moderen yaitu:

1. Tata letak yang lebih teratur
2. Memberi kenyamanan terhadap konsumen
3. Produk yang ditawarkan sudah melalui proses SNI

Pasar moderen juga tidak terlepas dari dampak negatif dari keberadaannya diantaranya adalah sbb:

1. Tidak adanya proses negosiasi harga
2. Utamanya hanya dimiliki oleh investor yang memberi ancaman terhadap Pasar Tradisional.
3. Menunjukkan perbedaan golongan terhadap pemasar, yang umumnya dikunjungi oleh kaum menengah keatas.

2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Sayuran

Faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian sayuran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sebagaimana yang dikemukakan oleh (Kotler dan Armstrong, 2008), yaitu faktor internal: yang sifatnya bersumber dari dalam diri manusia itu sendiri untuk menentukan pilihan tentang bagaimana, jenis produk atau barang apa yang akan dibelinya, dan faktor eksternal keputusan pembelian adalah: faktor yang terdapat diluar diri individu konsumen yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian.

1. Factor Eksternal

A. Faktor Budaya merupakan kumpulan nilai dasar, dan perilaku yang dipelajari oleh anggota Masyarakat dari Keluarga dan Institusi penting lainnya secara turun temurun.

Budaya merupakan salah satu faktor keputusan pembelian Sayuran yang dapat dilihat dari kebiasaan secara turun-temurun oleh masyarakat sebagai konsumen yang ditandai dengan adanya bukti sebagai berikut :

1. Adanya proses tawar-menawar/negosiasi

Tawar-menawar merupakan suatu jenis negosiasi yang dilakukan oleh penjual dan pembeli untuk mendapatkan kesepakatan harga dalam menentukan harga suatu barang.

2. Penentuan lokasi pembelian

Pasar tradisional yang sudah dikenal sejak dahulu dan sudah membudaya bahwa pada umumnya dihiasi oleh hasil pertanian khususnya sayuran

B. Faktor Sosial adalah Faktor yang mempengaruhi perilaku Seseorang terdiri dari kelompok kecil, keluarga, serta peran dan status Sosial Konsumen. Faktor Sosial dapat tercermin dengan:

1. Hubungan antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan juga antara kelompok dengan kelompok.

2. Lokasi yang strategis dan terjangkau, tidak jauh dari lingkungan tempat tinggal.

2. Faktor internal

A. Faktor Pribadi adalah pola sifat individu yang dapat menentukan tanggapan untuk bertingkah laku.

1. Penghasilan, dapat berpengaruh terhadap penentuan jenis produk, tempat untuk melukan pembelian.
2. Kebiasaan dalam menentukan segala kebutuhan, kesenangan terhadap kondisi setempat.

B. Faktor Psikologis adalah: menjelaskan dengan pemahaman tentang apa yang terjadi dalam pikiran seseorang daripada semata-mata memahami bagaimana otak seseorang berfungsi. Faktor psikologi tersebut berupa:

1. Kondisi Sayuran yang masih segar

Penjualan sayuran di pasar tradisional umumnya lebih segar dibandingkan dengan penjualan Sayuran yang ditemukan di pasar modern.

2. Harga yang terjangkau

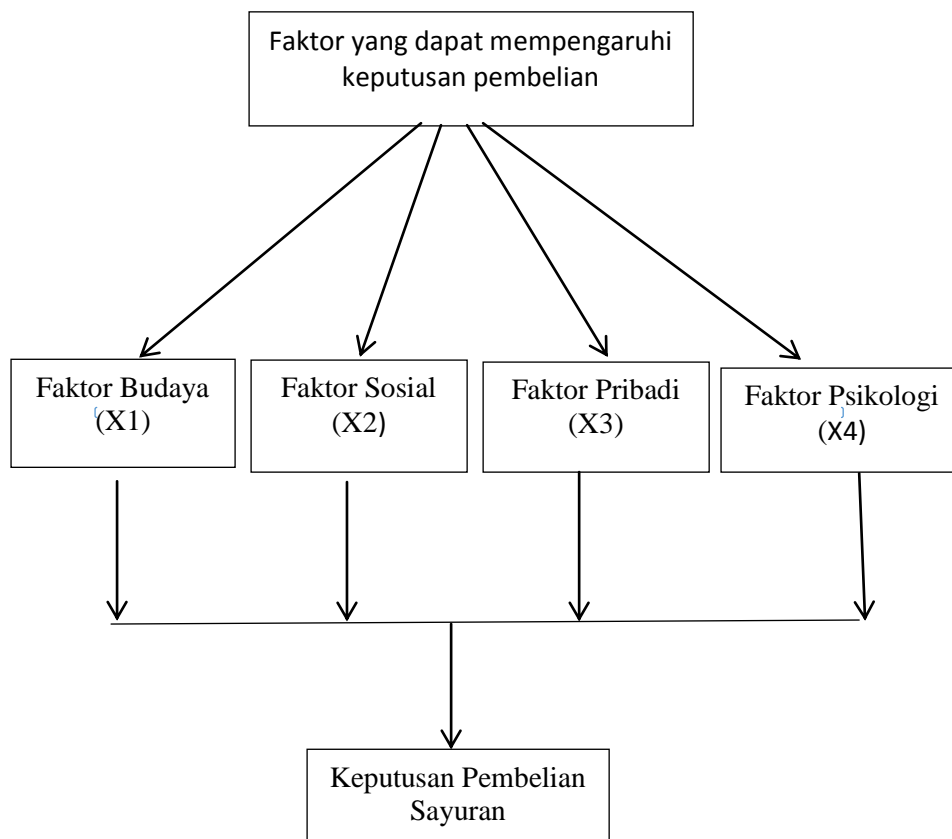
Harga penjualan Sayuran oleh pedagang pasar tradisional umumnya relatif murah dibandingkan dengan harga Sayuran di pasar moderen, karena pasar moderen lebih mengutamakan keistimewaan sarana bagi konsumen, sehingga harus menanggung pajak yang lebih tinggi.

Hal ini dapat di indikasikan bahwa keputusan konsumen untuk membeli Sayuran pada pasar tradisional di Kota Makassar, masih menjadi pilihan utama khususnya Masyarakat menengah kebawah. ke sejumlah Pasar Tradisional di Kota Makassar yang tersebar disetiap Kecamatan, dari ke-15 Kecamatan dan 18 unit

Pasar Tradisional yang ada di Kota Makassar. Peneliti kali ini lebih berfokus ke-2

Pasar Tradisional yaitu: Pasar Terong dan Pasar Keruwisi.

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar I. Model kerangka pemikiran

Hipotesis: H1. Faktor Budaya berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian

H2. Faktor sosial berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian

H3. Faktor pribadi berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian

H4. Faktor psikologi berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ditentukan secara *Purposive sampling* artinya daerah penelitian dipilih berdasarkan tujuan tertentu yang dipandang sebagai tujuan penelitian. dilaksanakan di Kota Makassar tepatnya di Pasar tradisional Terong berlokasi di Jalan Terong Kelurahan Wajo baru Kec. Bonto ala', dan Pasar Tradisional Karuwisi berlokasi di Jl Maccini raya, Kelurahan Karuwi Kec. Makassar, Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini tidak terlepas dari fenomenal kedua pasar tradisional ini yang begitu familiar. adapun waktu Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei sampai Juni 2017.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah Populasi yang bersumber dari responden yaitu konsumen yang membeli sayuran di pasar Tradisional secara *accidental sampling*, dengan mengambil 30 responden di Pasar Karuwisi, dan 20 responden di pasar Terong.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

- a. Data kuantitatif adalah data yang berupa bilangan, nilainya bisa berubah-ubah atau bersifat variatif.

- b. Data kualitatif adalah data yang bukan merupakan bilangan, atau data yang berupa ciri-ciri, sifat-sifat, data keadaan, atau gambaran dari kualitas objek yang diteliti.

3.3.2 Sumber Data

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan (*Kuesioner*) yang telah dipersiapkan.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti akan tetapi dari subjek penelitian, seperti arsip, catatan, dan bukti yang ada.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah: pengumpulan data berupa suatu pernyataan (*statement*) tentang sifat, keadaan, kegiatan penelitian dan sejenisnya. dengan cara mengumpulkan data untuk memperoleh informasi dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah: daftar Pertanyaan yang akan digunakan oleh Peneliti untuk memperoleh data dari konsumen yang membeli sayuran di pasar tradisional secara langsung melalui Komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan yang telah disediakan.

2. Observasi

Observasi adalah; Penelitian langsung untuk mendukung kebenaran responden dalam menjawab pertanyaan serta mengurangi kekeliruan yang mungkin timbul.

3. Wawancara

Wawancara adalah: Pengumpulan data lisan dengan menanyakan langsung permasalahan ke konsumen sayuran di pasar tradisional, baik menanyakan dengan tatap muka, maupun melalui telepon.

4. Studi pustaka

Studi Pustaka adalah: membaca dan mempelajari literature yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.5. Metode Analisis Data

Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan, maka akan dilakukan analisa berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan *Metode Analisis data* berupa:

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah: analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana variabel bebas (X) terdapat dua variabel atau lebih terhadap variabel terikat (Y). data yang dibutuhkan antaralain: Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, dan Faktor Psikologi yang diduga berpengaruh terhadap keputusan pembelian Sayuran di Pasar tradisional, yang dikategorikan sebagai variabel bebas (X) yang berpengaruh terhadap variabel terikat (Y), keputusan Konsumen Sayuran.

Menurut Usman Formulasi *Regresi linear berganda* adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Faktor Budaya

X2 = Faktor Sosial

X3 = Faktor Pribadi

X4 = Faktor Psikologi

e = error

Rumus Usman, (2006)

penentuan nilai jawaban untuk kuesioner yang akan dibuat maka setiap pertanyaan menggunakan Metode *skala Likert*. pembobotan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Jika memilih jawaban A atau sangat setuju, diberi bobot 5 artinya jawaban ini memiliki bobot paling tinggi.
2. Jika memilih jawaban B atau setuju, diberi bobot 4, artinya jawaban ini memiliki bobot nilai tinggi.
3. Jika memilih jawaban C atau Ragu, diberi nilai 3, artinya jawaban ini memiliki bobot nilai sedang.
4. Jika memilih nilai D, artinya tidak setuju diberi bobot 2, artinya jawaban ini memiliki nilai rendah.

5. Jika memilih jawaban E atau sangat tidak setuju, diberi nilai 1, artinya nilai ini memiliki bobot paling rendah.

Persyaratan pengujian analisis:

a. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang disusun benar-benar mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa valid instrumen dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total dengan SPSS. Uji validitas dengan membandingkan antara r -hitung dan r -tabel dengan menggunakan rumus koefisien korelasi (*product momen*). Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan dapat dinyatakan valid
b. jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan dapat dinyatakan tidak valid.

Sedangkan untuk mendapatkan r tabel *product momen*, yaitu menentukan alfa (α) = 0,05 dari n (sampel) = 50 orang.

b. Uji reabilitas data untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensinya. Menurut (Priyatno) suatu konstruk atau instrument variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien *Cronbach' alpha* lebih besar dari 0,6 sebagai nilai standar umum yang dapat diterima dalam penelitian dengan instrument penelitian kisaran: $>$ 0,50 sampai dengan 0,70 dapat dikatakan baik jika dalam kisaran $>$ 0,70 sampai dengan 1,00 dianggap sangat baik.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel independen.

d. Uji F

Uji F digunakan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen dengan derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05 apabila nilai F hasil hitung lebih besar dari nilai F tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6 Hipotesis

Pengajuan hipotesis

H_0 = variabel independen (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)

H_a = variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $\text{sig} > 0,05$

H_0 ditolak jika $\text{sig} < 0,05$

3.7 Definisi Operasional

3.7.1 Variabel Penelitian Independen

Variabel penelitian terdiri dari variabel Independen yaitu : variabel yang bebas, stimulus, *Predictor* atau *antecedent* yaitu variabel yang mempengaruhi/ menjadi penyebab perubahan timbulnya variabel dependen atau variabel terkait.

Contohnya sebagai berikut:

1. Faktor Budaya diukur dengan (X_1), yang mewakili nilai-nilai kebiasaan keseharian sebagai berikut:
 - a. Nilai-nilai atau pandangan baik dan buruk terhadap sayuran
 - b. Kebiasaan mempunyai keinginan untuk membeli diareal lokasi setempat
2. Faktor Sosial diukur dengan (X_2), dalam keputusan pembelian sayuran dapat dilihat dari kebiasaan berikut:
 - a. Kelompok acuan atau teman dekat sebagai penjual sayur
 - b. Keluarga atau orang tua dan saudara
3. Faktor Pribadi dapat diukur dengan (X_3), seperti kebiasaan sebagai berikut:
 - a. Pekerjaan atau penghasilan dari bekerja cukup untuk membeli kebutuhan
 - b. Gaya hidup atau penghematan
 - c. Kepribadian yang senang terhadap kondisi setempat untuk membeli sayuran.
4. Faktor Psikologis (X_4), seperti berikut:
 - a. Motivasi terhadap jenis sayuran yang dijual bervariasi
 - b. Persepsi terhadap kualitas sayuran yang dijual

- c. Keyakinan dan sikap atau yakin bahwa keberadaan pasar tradisional akan bertahan dalam waktu yang lama.

3.7.2 Variabel Dependen

1. Keputusan Pembelian (Y)

Keputusan pembelian merupakan keputusan konsumen mengenai jenis sayuran apa, dan dimana tempat untuk membeli sayuran yang lebih baik.

- a. Memanfaatkan pilihan terhadap sayuran atau mempertimbangkan berbagai pilihan
- b. Memutuskan untuk membeli sayuran pada tempat tertentu
- c. Pembelian ulang atau membeli pada waktu, dan tempat yang lain.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

IV.1 Sejarah Perkembangan Pasar Karuwisi Dan Pasar Terong

A. Pasar Karuwisi

Pasar Karuwisi yang masih tergolong PD pasar darurat selatan tepat berada di kelurahan maccini Parang dan Kelurahan karuwisi, awal terbentuknya pasar karuwisi pun tidak ada yang bisa mengkonfirmasi secara jelas dari Tahun berapa, dan prosesnya terbentuknya bagaimana, akan tetapi Pasar Karuwisi ini merupakan pasar Rakyat yang menurut salah satu warga bernama Ibu illha, awalnya pasar karuwisi ini hanya berupa penjual sayuran yang ada di depan rumahnya pada pagi hari, sayuran itu juga merupakan hasil kebun mereka sendiri yang dia bawa dari kampung masing-masing, dan lama kelamaan penjual sayuran semakin marak setelah melihat prospek penghasilan dari pedagang sayuran yang sudah berjualan, hingga saat ini dominasi pasar terong tidak lepas dari pedagang sayuran dan buah kurang lebih 85%. Yang berada di areal pemukiman yang ada di jalan maccini tengah dan jalan karuwisi, yang sampai saat ini masih tergolong pasar darurat atau pasar Rakyat.

B. Sejarah Umum Pasar Terong

Pada awal tahun 1960-an Pasar terong yang pertama hanya sekedar area kecil tempat bertemunya pedagang dan pembeli berada di ujung jalan terong dekat jalan bawakaraeng dan hanya sampai pada jalan bayam. Beberapa tahun kemudian seiring dengan berkembangnya pedagang kemudian merembet ke jalan mentimun dan jalan kangkung. Menjelang tahun 1965 saat itu jabatan walikota

dipegang oleh Mayor M. Daeng Patompo, sudah mulai bergulir ide pasar resmi yang saat itu pasar terong belum begitu ramai. Dan pada tahun 1967-1968, mulailah pembangunan pasar terong.

IV.2 Letak Geografis

a. Letak Geografis Pasar Karuwisi

Pasar Karuwisi Merupakan salah satu Pasar Tradisional yang ada di Kota Makassar terletak diantara batas Kelurahan Maccini parang dan dan Kelurahan Karuwisi, tepat di areal jalan keamanan, akan tetapi masih lebih condong berada di Kelurahan Karuwisi sehingga diberi nama Pasar Karuwisi, Kec.Panakukang, Kota Makassar. Pasar Karuwisi berbatasan langsung dengan keterangan sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Jl. maccini raya
- Sebelah Selatan : Jl. Abubakar lambogo
- Sebelah Timur : Jl. Mesjid muhajirin
- Sebelah Barat : Jl. Kemauan 3

C. Letak Geografis Pasar Terong

Pasar Terong adalah pasar tradisional yang berada di Kota Makassar terletak di jalan Terong, Kelurahan Wajo baru, Kecamatan Bontoala. Pasar ini terkenal sebagai pemasok Sembilan bahan pokok seperti Sayur-mayur, beberapa jenis ikan, telur, buah-buahan, yang berasal dari berbagai daerah di Sulawesi Selatan. Adapun batas-batas pasar Terong adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Jl. Masjid raya
- Sebelah Selatan : Jl. Gunung bawakaraeng
- Sebelah timur : Kanal Pannampu
- Sebelah barat : Jalan petran Utara

secara resmi yang bertiang bambu dan beratap nipa. Yang sejak tahun itu Pemerintah sudah mulai mncanangkan pasar resmi. Tahun 1970 merupakan pasar pertama yang dibangun oleh pemerintah dengan bentuk berupa Lods-Loods berbentuk U dengan ukuran 30x20 dan diresmikan pada tahun 1971 oleh walikota Patompo.

IV.3 Visi Dan Misi

A. Visi dan misi pasar Karuwisi

➤ visi

menciptakan pasar tradisional yang tertib, aman, dan nyaman dalam mewujudkan ekonomi kerakyatan guna menuju kemandirian perusahaan daerah.

➤ misi

mengembangkan sarana dan prasarana pasar, serta meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang ada disekitar kelurahan maccini parang.

B. Visi dan misi pasar Terong

➤ Visi

Menjadikan pasar tradisiona (pasar terong) sebagai sarana unggul dalam penggerak perekonomian daerah Kota Makassar.

➤ Misi

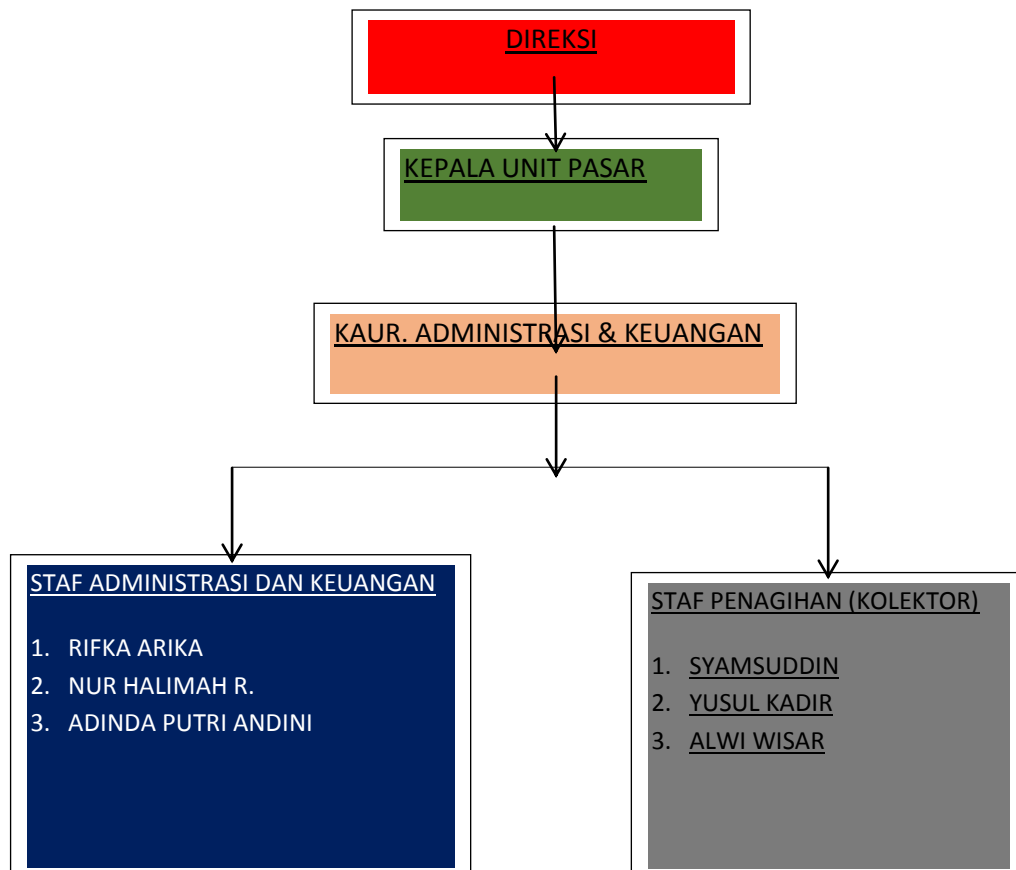
menyediakan pasar tradisional dan moderen yang bersih, aman, nyaman, dan berwawasan lingkungan serta memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang lengkap, segar murah dan memiliki daya saing.

IV.4 Struktur Organisasi

A. Struktur Organisasi Pasar Darurat Karuwisi

UNIT PASAR DARURAT SELATAN

STRUKTUR ORGANISASI



Gambar. II

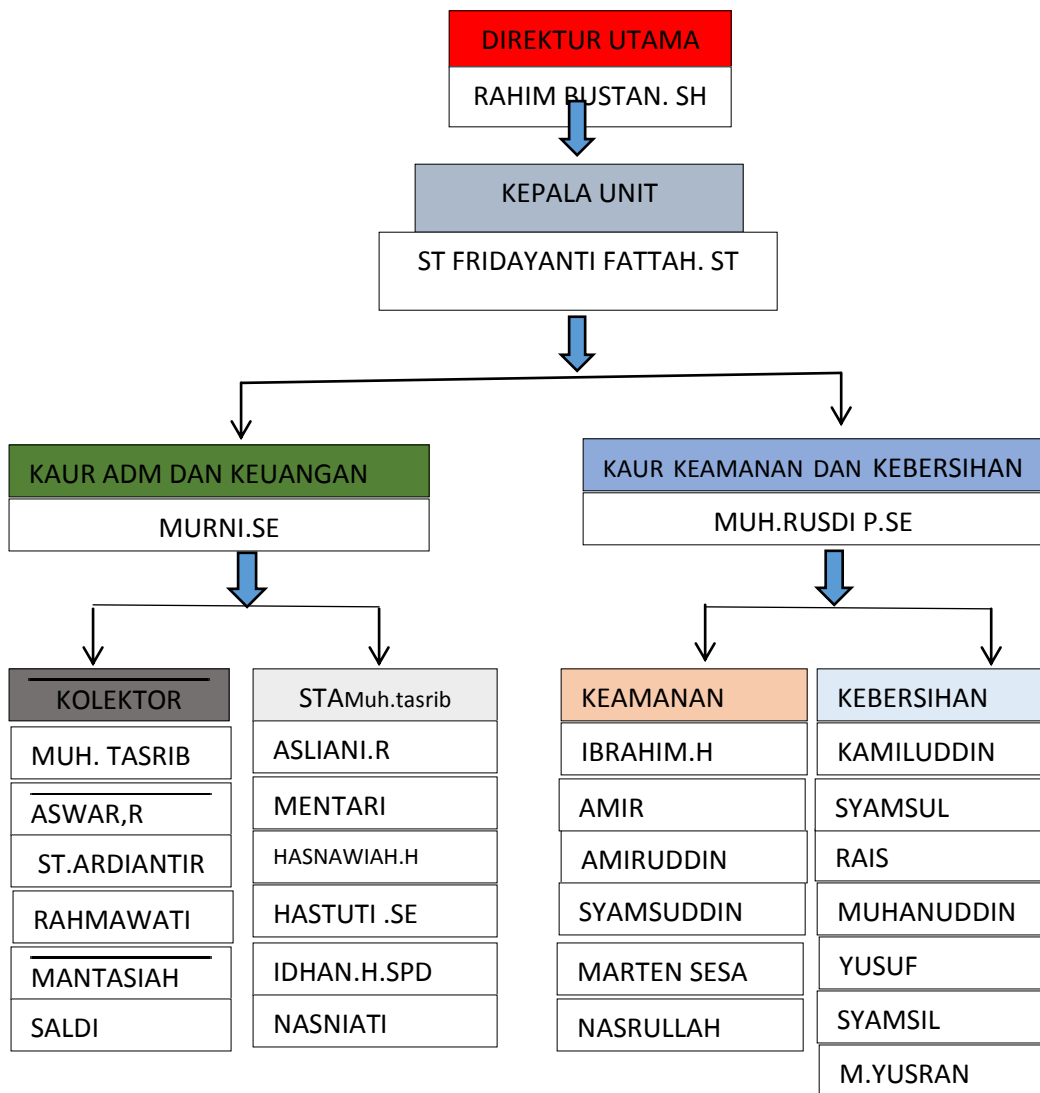
B. Struktus Organisasi Pasar Terong

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Unit Pasar

PD pasar Makassar Raya/ Pasar Terong

Sesuai SK. Walikota Makassar

Nomor. 8175 tanggal, 11Desember 1999



Gambar. III

IV.5 TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

A. Tugas Dan Tanggung Jawab Struktur Pasar Karuwisi

1. Kepala seksi pengelola pasar mempunyai tugas pokok melaksanakan dan mempersiapkan bahan-bahan perumusan kebijakan, program, dan kegiatan dibidang pengelolaan pasar meliputi pembinaan, pengawasan, pengendalian, dan penggunaan pasar termasuk pemungutan retribusi. Sesuai dengan tugas pokok sebagaimana pada ayat (1) diatas beberapa seksi mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan bahan penyusunan rencana dan program kerja operasional pengelolaan pasar.
- b. Menyusun rencana dan program kerja pengelola pasar
- c. Melaksanakan pengawasan, pengendalian, dan pemungutan retribusi penggunaan pasar serta pemeliharaan kebersihan lingkungan pasar.
- d. Melaksanakan pembinaan, penataan, dan penempatan pedagang dalam pasar
- e. Melaksanakan pengumpulan data dalam memperoleh informasi pasar
- f. Mempersiapkan administrasi ijin pemakaian kios, balai ruang tanah, dan pelataran pasar kepada pedagang
- g. Memberikan saran, usul, pertimbangan kepada kepala antor
- h. Memberikan petunjuk kepada bawahan berupa lisan dan tertulis
- i. Pengelola pasar bertanggung jawab atas terciptanya kenyamanan, keamanan, ketertiban, serta kebersihan lingkungan pasar.
- j.

B. Tugas Dan Tanggung Jawab Struktur Pasar Terong

- a. Direktur utama bertugas mengkoordinir stafnya, bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya visi dan misi pengelola pasar yang dibantu dengan staf kesekretariatan bawahannya.
- b. Kepala unit pasar bertugas menyediakan peraturan yang menyangkut tata cara pengelolaan dan mekanisme pasar yang teratur, dan bertanggung jawab atas segala hal yang mungkin terjadi dengan pokok permasalahan yang dihadapi oleh pengelola pasar
- c. Staf atau kaur pengelola pasar masing masing bertugas sebagaimana mestinya. Sesuai dengan bidangnya masing-masing, dan memiliki tanggung jawab masing masing atas segala hal yang berkaitan dengan bidangnya.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

V.1 Uji Validitas

Uji validitas untuk menguji apakah alat ukur (*instrument*) yang digunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik, sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan apa yang diukur. uji ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16. dengan ketentuan sbb:

1. jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka, angket tersebut dinyatakan valid
2. jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas terhadap 50 (n= 50) responden dengan tingkat signifikansi 5%. dari 25 item pertanyaan yang mewakili variabel independen dengan kriteria, faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologi terhadap keputusan konsumen sayuran di pasar tradisional Kota Makassar. berdasarkan hasil olah data *product* momen diperoleh output yang dapat digambarkan dengan klasifikasi. di Lampiran IV. dari hasil uji validitas menggunakan SPSS 16. diperoleh output angka r hitung dengan masing masing item sbb:

1. keputusan Y-Y5 = (0,267), (0,267), (0,310), (0,353), (0,315), valid
2. Budaya x6-x10 = (0,350), (0,353), (0,308), (0,287), (0,308), valid
3. Sosial x10-x15= (0,306), (0,268), (0,350), (0,348), (0,353), valid
4. Pribadi x15-x20= (0,353), (0,357), (0,353), (0,310), (0,353), valid
5. Psikologi x20-x25= (0,286), (0,362), (0,301), (0,301), (0,537), valid

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan no 1 sampai 25 valid dengan menghasilkan nilai r hitung > r tabel 0,284.

Rumus r Tabel: $(df = n-2)$

$$df = 50-2$$

$$0,05 = 48$$

V.2 Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

Tabel. I

Ta. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	30

Tabel. II

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan diatas, diperoleh angka cronbach alfa sebesar 0,922. artinya nilai alpha yang diperoleh sebesar 0,922 lebih besar daripada nilai minimal angka cronbach 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur keputusan konsumen sayuran realibel atau handal.

Interprestasi :

Ketentuan jika nilai *alfa cronbach* antara 0,50-0,70 (Sekaran 2006). artinya reliabilitas yang menunjukkan bahwa seluruh item tidak realibel dan seluruh tes

tidak secara konsisten berpengaruh terhadap variabel dependen keputusan konsumen.

Penjelasan:

- a) Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor Budaya berpengaruh positif terhadap keputusan konsumen sayuran
- b) Faktor sosial berpengaruh positif terhadap keputusan konsumen
- c) Faktor pribadi berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen
- d) Faktor Psikologi juga dapat berpengaruh terhadap keputusan konsumen.

V.3 Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.927	1.776		-1.085	.283
	Budaya	.365	.137	.365	2.666	.011
	Sosial	.621	.138	.582	4.502	.000
	pribadi	.068	.070	.059	.976	.334
	psikologi	.098	.100	.044	.984	.330

Tabel. III

a. Dependent Variable: Keputusan

V. 4 Uji t

a. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai t hitung dan t Tabel

1. jika nilai t hitung $>$ dari t tabel, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai t hitung $<$ dari t tabel, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil output spss yang telah diuji maka dapat dijelaskan keempat variabel sebagai berikut:

1. Faktor budaya (X1) dengan nilai t hitung 2,666 $>$ dari t tabel 2,014 maka dapat disimpulkan bahwa variabel budaya (X1) berpengaruh terhadap keputusan (Y).
2. Faktor sosial (X2) dengan nilai t hitung 4.502 $>$ dari nilai t tabel 2,014 juga disimpulkan berpengaruh terhadap keputusan (Y).
3. Faktor pribadi (X3) dengan nilai t hitung 0,976 $<$ dari nilai t tabel 2,014 dapat disimpulkan bahwa faktor pribadi tidak berpengaruh terhadap keputusan (Y).
4. Faktor psikologi (X4) dengan nilai t hitung 0,984 $<$ dari nilai t tabel 2,014 juga dapat disimpulkan bahwa variabel X4 (Psikologi) tidak berpengaruh terhadap keputusan (Y).

b. berdasarkan nilai signifikasi yang diperoleh dari hasil output spss. dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. $<$ 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai sig. $>$ 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Bedasarkan hasil output spss yang diperoleh maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Faktor budaya (X1) dengan tingkat signifikansi $0,011 < \text{dari } 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa faktor budaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen.
2. Faktor sosial (X2) dengan nilai sig. $0,000 < \text{dari } 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen.
3. Faktor pribadi (X3) dengan nilai sig. $0,334 > \text{dari } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan konsumen
4. Faktor psikologi (X4) dengan sig. $0,330 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa faktor psikologi juga tidak berpengaruh terhadap keputusan konsumen.

Hipotesis (dugaan) dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai t hitung $< t$ tabel atau nilai sig. $> 0,05$
2. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai t hitung $> t$ tabel atau jika nilai sig. $< 0,05$

Rumus mencari nilai t Tabel:

$t \text{ tabel} = \text{tingkat kepercayaan}/2 ; \text{jumlah responden} - \text{jumlah variabel bebas} - 1$

$t \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1$

$t \text{ tabel} = 0,05/2 ; 50 - 4 - 1$

$t \text{ tabel} = 0,025 ; 45$

$t \text{ tabel diperoleh} = 2,014.$

Hasil pengambilan keputusan dalam dalam uji t adalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil regresi (X1) faktor budaya diperoleh nilai t hitung sebesar $2,666 > t$ tabel 2.014. dan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. artinya faktor budaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen.
2. Berdasarkan hasil regresi (X2) faktor sosial diperoleh nilai t hitung sebesar $4,502 > t$ tabel 2.014. dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. artinya faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen.
3. Berdasarkan hasil regresi (X3) pribadi diperoleh nilai t hitung sebesar $0,976 < t$ tabel 2.014. dan nilai signifikansi $0,334 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak. artinya faktor budaya tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen.
4. Berdasarkan hasil regresi (X4) faktor psikologi diperoleh nilai t hitung sebesar $0,984 < t$ tabel 2.014. dan nilai signifikansi $0,330 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_4 ditolak. artinya faktor budaya tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen.

V. 5 Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	247.415	4	61.854	139.418	.000 ^a
	Residual	19.965	45	.444		
	Total	267.380	49			

Tabel. IV

- a. Predictors: (Constant), psikologi, Budaya, pribadi, Sosial
b. Dependent Variable: Keputusan

Uji F simultan dilakukan dengan berbagai ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka variabel independen (bebas) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).
- Dan sebaliknya, jika nilai F hitung $<$ F tabel maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

Dari hasil uji F yang dilakukan dengan SPSS seperti tabel anova diatas, maka nilai F hitung yang dihasilkan sebesar 139,418 dan langkah selanjutnya dicari nilai F tabel dengan rumus sebagai berikut:

Rumus F tabel = (k ; n-k)

Ket. k = jumlah variabel independen (bebas)

n = jumlah responden atau sampel penelitian

maka dapat diperoleh nilai F tabel =

$$4 = 50 - 4$$

$$= 4;46$$

$$= 2,61$$

sehingga dapat dijelaskan hasil Uji F dengan perolehan F hitung $139,418 > F$ tabel 2,61, bahwa variabel independen (bebas) yaitu budaya, sosial, pribadi dan psikologi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen keputusan konsumen (Y).

V.6 koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 ^a	.925	.919	.66608

Tabel. V

a. Predictors: (Constant), psikologi, Budaya, pribadi, Sosial

Berdasarkan hasil output model summary diatas, diketahui nilai *Adjusted R square* sebesar 0,919. atau 91,9 %. yang berarti bahwa besarnya pengaruh faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologi sebanyak 91,9% terhadap keputusan konsumen. dan sisanya dari 100% adalah merupakan standar error yaitu sekitar 8,1% yang dipengaruhi dari faktor lain. sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologi berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen sayuran.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di pasar terong, dan pasar karuwisi, bahwa pengujian keempat variabel yaitu: budaya, sosial, pribadi, dan psikologi mewakili variabel dependen terbukti secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel independen keputusan pembelian sayuran di pasar terong, dan pasar karuwisi.

Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear bergandengan model pengujian menggunakan uji F. demikian halnya juga dengan uji t yang dikenal sebagai uji parsial bahwa faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologi secara sendiri-sendiri berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian sayur-sayuran.

Adapun faktor lain yang ikut berpengaruh terhadap keputusan konsumen sayuran menunjukkan angka yang relatif rendah dengan tingkat signifikasinya dibawah 2%.

VI.2 Saran

1. Meningkatnya persaingan pasar saat ini dengan munculnya alfa-alfa, hypermarket dan carefour khususnya yang ada di Kota Makassar, bukanlah menjadi ancaman pasar tradisional dimana pasar tradisional ini sebagai corak budaya bangsa yang didalamnya memuat adanya interaksi sosial, budaya, dalam bermasyarakat.
2. Munculnya pasar tradisional dadakan yang umumnya berada dipinggiran jalan dan tida memiliki izin khusus pemerintah kota Makassar dalam hal ini PD pasar. menjadi PR tersendiri untuk menertibkannya guna menghindari kemacetan.

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Saya Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, dalam hal ini kaitannya dengan Penyelesaian Tugas Akhir. Pembuatan Kuesioner ini hubungannyatentang persepsi keputusan anda yang berkaitan dengan Penelitian Saya yang berjudul” **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Sayuran Pada Pasar Tradisional Di Kota Makassar**”

Untuk itu, bapak/Ibu, dan Saudara/saudari tidak perlu khawatir, karena data yang akan saya ambil tidak akan dipublikasikan, melainkan hanya sebagai pelengkap persyaratan penyusunan Skripsi saya sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana(S1) Strata satu.

Biodata Konsumen Sayuran

Hari/Tgl :

Lokasi :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki2 Perempuan
3. Alamat :.....
4. Pendidikan terakhir :.....
5. Pekerjaan :.....
6. Kebutuhan yang akan dibeli :.....

Lamp.I

KUESIONER :

Parameter **Faktor Budaya**

Keterangan :

SS = Sangat setuju dengan Nilai 5

R = ragu 3

S = Setuju dengan Nilai 4

ST= sangat tidak setuju 1

TS = Tidak setuju dengan Nilai 2

No	Parameter	Pernyataan	Skor
1	Apakah anda membeli sayuran disini karna sepengetahuannya sayuran dijual di pasar tradisional saja?	a.Sangat setuju b.Setuju c.ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
2	Apakah membeli Sayuran di sini Karna kebiasaan dengan pasar Tradisional?	a. Sangat setuju b.Setuju c.ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
3	Apakah anda membeli sayuran di sini karna keberagaman jenis sayuran yang dijual?	a.Sangat setuju b.Setuju d.ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
4	Apakah anda membeli sayuran di pasar ini karena jenis sayuran tertentu yang anda butuhkan?	a.Sangat setuju b.Setuju c.ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
5.	Apakah anda membeli sayuran di pasar ini karenah harganya yang murah?	a.Sangat setuju b.Setuju c.ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1

Lamp.II

KUESIONER :

Parameter **Faktor Sosial**

Keterangan :

SS = Sangat setuju dengan Nilai 5

S = Setuju dengan Nilai 3

TS = Tidak setuju dengan Nilai 1

R = ragu 3

ST= sangat tidak setuju1

1.	Apakah anda membeli sayuran disini karena melihat situasi yang sering ramai akan pembeli?	a.Sangat setuju b.Setuju c.ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
2.	Apakah karnah Hubungan baik anda dengan sipenjual sehingga membeli sayuran disini?	a. Sangat setuju b.Setuju c.ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
3.	Apakah anda membeli sayuran hanya pada teman dekat atau orang anda kenal saja?	a. Sangat setuju b.Setuju c.ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
4.	Apakah anda membeli sayuran disini karena tepat berada dilokasi tempat tinggalnya?	a. Sangat setuju b.Setuju c.ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
5.	Anda membeli sayuran di pasar tradisional ini karena tepatnya berada di areal pemukiman tempat tinggal anda?	a. Sangat setuju b.Setuju c.ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1

Lamp.III

KUESIONER :

Keterangan :

SS = Sangat setuju dengan Nilai 5

R = ragu 3

S = Setuju dengan Nilai 4

ST= sangat tidak setuju1

TS = Tidak setuju dengan Nilai 2

1.	Anda membeli sayuran disini berdasarkan jenis sayurannya?	a. Sangat setuju b.Setuju c.ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
2.	Apakah anda memutuskan membeli sayuran di sini karena yang dibutuhkan lebih banyak?	a. Sangat setuju b.Setuju c.ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
3.	Apakah karnah pertimbangan biaya yang sedikit untuk menjangkau lokasi ini, sehingga anda membeli sayuran di sini?	a. Sangat setuju b.Setuju c.ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
4.	Benarkah anda membeli sayuran di sini karna kebutuhan anda akan sayuran tidak begitu banyak?	a. Sangat setuju b.Setuju c. ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
5.	Apakah karna anda hanya membeli satu jenis sayuran saja sehingga memutuskan membeli di tempat ini?	a. Sangat setuju b.Setuju c.ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1

Lamp.IV

KUESIONER :

Parameter **Faktor Psikologi**

Keterangan :

SS = Sangat setuju dengan Nilai 5

R = ragu 3

S = Setuju dengan Nilai 4

ST= sangat tidak setuju 1

TS = Tidak setuju dengan Nilai 2

1.	Anda membeli sayuran disini karena kondisi setempat yang anda senangi?	a. Sangat setuju b.Setuju c.ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
2.	Anda melakukan pembelian disini karnah termotivasi keberagaman jenis sayuran?	a. Sangat setuju b.Setuju c. ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
3.	Anda memutuskan membeli sayuran disini karna persepsi terhadap kualitas yang baik?	a. Sangat setuju b.Setuju c. ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
4.	Apakah karna melihat kondisi kesegaran sayuran di sini sehingga anda memutuskan melakukan pembelian disini?	a. Sangat setuju b.Setuju c. ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
5.	Apakah anda membeli sayuran disini karena sayuran yang anda butuhkan adanya disini?	a. Sangat setuju b.Setuju c.ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1

Lamp.V

kuesioner

Parameter **kepusasan pembelian sayuran (Y)**

SS = Sangat setuju dengan Nilai 5

S = Setuju dengan Nilai 4

TS = Tidak setuju dengan Nilai 2

R = ragu 3

ST= sangat tidak setuju 1

1.	Apakah anda memutuskan membeli sayuran dhanya pada tempat dekat di rumah anda?	a. sangat setuju b. setuju c. ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
2.	Apakah anda merasa nyaman membeli sayuran di sini?	a. sangat setuju b. setuju c. ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
3.	Setujukah anda kalau sayuran yang dijual di pasar ini lebih murah daripada tempat yang lain?	a. sangat setuju b. setuju c. ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
4.	Apakah anda membeli sayuran rutin di lokasi ini?	a. sangat setuju b. setuju c. ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1
5.	Apakah karnah nilai mutu sayauran yang dijual disini sehingga membeli disini?	a. sangat setuju b. setuju c. ragu d tidak setuju e sangat tidak setuju	5 4 3 2 1

Lamp.VI

Peta Lokasi Penelitian

Peta lokasi Pasar Terong Makassar



Peta Lokasi Pasar Karuwisi Makassar



Lampiran. VII

DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi Pasar Terong



Lampiran X

Dokumentasi Pasar Karuwisi



Lamp.XI

Inter-Item Correlation Matrix

	y1	y2	y3	y4	y5	Keputusan	x1	x2	x3	x4	v5	Budaya	x6	x7	x8	x9	x10	Sosial	x16	x17	x18	x19	x20	pribadi	x21	x22	x23	x24	x25	psikologi
y1	1.000	-.153	-.153	.045	.027	.316	-.088	-.030	-.013	.047	.308	.080	-.117	.002	-.113	.027	-.104	-.138	.184	-.115	.158	.209	.012	.149	.406	.029	.060	-.248	-.122	.071
y2	-.153	1.000	-.048	-.020	-.143	.309	.189	.035	.129	-.101	.175	.196	.179	.150	.211	-.143	-.153	.110	-.098	-.235	-.134	-.158	-.291	-.303	-.115	.431	-.087	.069	.038	-.050
y3	-.153	-.048	1.000	.079	-.143	.215	-.069	.123	.053	.267	-.101	.115	-.137	-.203	-.404	.048	-.153	-.398	.098	-.137	-.031	-.251	.084	-.141	.013	-.203	.376	.069	-.266	-.081
y4	.045	-.020	.079	1.000	-.119	.563	-.025	.114	-.148	.061	.157	.055	.013	.029	-.253	-.317	.045	-.222	.102	-.086	-.009	-.089	.023	-.067	-.032	-.087	.217	0	.063	.130
y5	.027	-.143	-.143	-.119	1.000	.215	.189	.035	-.250	-.378	-.101	-.254	-.137	-.027	.035	-.048	.117	-.017	.000	.157	-.031	-.065	.084	.101	.013	-.203	-.087	-.069	.494	-.143
Keputusan	.316	.309	.215	.563	.215	1.000	.179	.003	-.110	.040	.130	.076	-.101	.106	-.256	-.346	-.170	-.347	.000	-.013	.032	-.167	-.135	-.123	.121	-.014	.119	-.020	.022	-.127
x1	-.088	.189	-.069	-.025	.189	.179	1.000	-.003	-.172	-.120	-.286	.189	-.145	.182	-.003	-.069	-.169	-.083	.088	-.032	-.030	.027	.081	.095	.062	.098	.073	.050	.082	-.051
x2	-.030	.035	.123	.114	.035	.003	-.003	1.000	-.129	.044	.129	.493	-.082	-.020	.107	.123	.053	.089	.180	-.101	-.137	.038	.288	.082	.139	.248	-.011	-.217	.238	.078
x3	-.013	.129	.053	-.148	-.250	-.110	-.172	-.129	1.000	.092	-.128	.375	.216	-.044	.011	-.174	.059	.022	.078	.034	.064	.165	-.025	.196	.136	.309	.179	-.011	-.079	.058
x4	.047	-.101	.267	.061	-.378	.040	-.120	.044	.092	1.000	.198	.572	.128	-.012	-.126	.083	-.040	.003	.094	-.125	.066	.121	.002	.066	.059	.039	-.039	-.093	-.154	.178
v5	.308	.175	-.101	.157	-.101	.130	-.286	.129	-.128	.198	1.000	.413	.128	-.012	.129	-.101	.047	.085	.000	-.125	.066	-.059	-.180	-.129	-.002	.223	-.039	-.027	.066	.148
Budaya	.080	.196	.115	.055	-.254	.076	.189	.493	.375	.572	.413	1.000	.114	.027	.077	-.090	.003	.057	.210	-.153	.014	.147	.082	.163	.190	.444	.065	-.142	.059	.171
x6	-.117	.179	-.137	.013	-.137	-.101	-.145	-.082	.216	.128	.128	.114	1.000	.135	-.082	-.032	-.316	.264	.108	-.061	-.139	.023	-.139	.004	-.093	.149	-.134	-.015	.059	.115
x7	.002	.150	-.203	.029	-.027	.106	.182	-.020	-.044	-.012	-.012	.027	.135	1.000	.144	-.027	-.082	.552	.272	.258	-.040	-.137	.023	.191	.147	.372	-.059	.115	.049	.258
x8	-.113	.211	-.404	-.253	.035	-.256	-.003	.107	.011	-.126	.129	.077	-.082	.144	1.000	.035	.136	.597	-.090	-.011	-.042	.038	-.146	-.104	.080	.190	-.384	-.153	.098	.078
x9	.027	-.143	.048	-.317	-.048	-.346	-.069	.123	-.174	.083	-.101	-.090	-.032	-.027	.035	1.000	-.063	.406	.195	-.039	-.031	.214	-.103	.101	.077	-.203	-.145	-.069	-.038	.105
x10	-.104	-.153	-.153	.045	.117	-.170	-.169	.053	.059	-.040	.047	.003	-.316	-.082	.136	-.063	1.000	.342	.000	-.022	.060	.121	-.076	-.004	.104	.089	.060	.078	.165	.130
Sosial	-.138	.110	-.398	-.222	-.017	-.347	-.083	.089	.022	.003	.085	.057	.264	.552	.597	.406	.342	1.000	.217	.066	-.081	.114	-.197	.086	.155	.281	-.303	-.018	.155	.315
x16	.184	-.098	.098	.102	.000	.000	.088	.180	.078	.094	.000	.210	.108	.272	-.090	.195	.000	.217	1.000	-.100	.000	.286	-.096	.372	.328	.000	.059	-.071	.078	.254
x17	-.115	-.235	-.137	-.086	.157	-.013	-.032	-.101	.034	-.125	-.125	-.153	-.061	.258	-.011	-.039	-.022	.066	-.100	1.000	.110	.092	.085	.490	-.050	.010	-.167	.241	.203	-.080
x18	.158	-.134	-.031	-.009	-.031	.032	-.030	-.137	.064	.066	.066	.014	-.139	-.040	-.042	-.031	.060	-.081	.000	.110	1.000	.103	.108	.441	-.216	-.005	.181	.209	-.189	.160
x19	.209	-.158	-.251	-.089	-.065	-.167	.027	.038	.165	-.121	-.059	.147	.023	-.137	.038	.214	.121	.114	.286	.092	.103	1.000	-.097	.588	.133	-.119	-.277	-.256	-.052	-.144
x20	.012	-.291	.084	.023	.084	-.135	.081	.288	-.025	.002	-.180	.082	-.139	.023	-.146	-.103	-.076	-.197	-.096	.085	.108	-.097	1.000	.425	-.103	.202	.359	-.027	.142	.297
pribadi	.149	-.303	-.141	-.067	.101	-.123		.082	.196	.066	-.129	.163	.004	.191	-.104	.101	-.004	.086	.372	.490	.441	.588	.425	1.000	.016	.118	.086	.000	.113	.121
x21	.406	-.115	.013	-.032	.013	-.121	.062	-.139	.136	.059	-.002	-.190	-.093	.147	-.080	.077	.104	-.155	.328	-.050	-.216	.133	-.103	.016	1.000	.022	.016	-.009	-.112	.220

x22	.029	.431	-.203	-.087	-.203	-.014	.098	.248	.309	.039	.223	.444	.149	.372	.190	-.203	.089	.281	.000	.010	-.005	-.119	.202	.118	.022	1.000	.139	.101	.142	.310
x23	.060	-.087	.376	.217	-.087	.119	.073	-.011	.179	-.039	-.039	.065	-.134	-.059	-.384	-.145	.060	-.303	.059	-.167	.181	-.277	.359	.086	.016	.139	1.000	.126	-.023	.241
x24	-.248	.069	.069	.014	-.069	-.020	.050	-.217	-.011	-.093	-.027	-.142	-.015	.115	-.153	-.069	.078	-.018	-.071	.241	.209	-.256	-.027	.000	-.009	.101	.126	1.000	.000	.103
x25	-.122	.038	-.266	.063	.494	.022	.082	.238	-.079	-.154	.066	.059	.059	.049	.098	-.038	.165	.155	.078	.203	-.189	-.052	.142	.113	.112	.142	-.023	.000	1.000	.331
psikologi	.071	-.050	-.081	.130	-.143	-.127	-.051	.078	.058	-.178	.148	.171	.115	.258	.078	.105	.130	.315	.254	-.080	.160	-.144	.297	.121	.220	.310	.241	.103	.331	1.000

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT. Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.8669772 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail : lp3munimuh@plbss.com	
---	---	---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor :	776/ln-5/C.4-VIII/V/37/2017	12 Sya'ban 1438 H
Jumlah :	1 (satu) Rangkap Proposal	08 May 2017 M
Tujuan :	Permohonan Izin Penelitian	

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel
di –
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 289/FP/C.2-II/V/38/2017 tanggal 6 Mei 2017, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **JAMALUDDIN**
No. Stambuk : **10596 01007 11**
Fakultas : **Fakultas Pertanian**
Jurusan : **Agribisnis**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Sayur-Sayur pada Pasar Tradisional Di Kota Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Mei 2017 s/d 12 Juli 2017.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

05-17



1 2 0 1 7 1 9 1 4 2 6 4 8 7

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 6336/S.01P/P2T/05/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 776/Itzn-05/C.4-VIII/V/37/2017 tanggal 08 Mei 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **JAMALUDDIN**
Nomor Pokok : 10596 01007 11
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(D3)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Karya Tulis linniah, dengan judul :

" FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN SAYUR-SAYUR PADA PASAR TRADISIONAL DI KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **12 Mei s/d 12 Juli 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 10 Mei 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peninggal.



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 - 3615867 Fax +62411 - 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 23 Mei 2017

K e p a d a

Nomor : 070 / 1807 -II/BKBPN/2017
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. CAMAT MAKASSAR
KOTA MAKASSAR

Di -
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 6918/S.01P/P2T/05/2017, Tanggal 19 Mei 2017, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa:

Nama : JAMALUDDIN
Nim/Jurusan : 10596 01007 11 / AGRIBISNIS
Pekerjaan : Mahasiswa (D3)
Alamat : Jl. Sit. Alauddin No. 259, Makassar
Judul : **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN SAYUR-SAYUR PADA PASAR TRADISIONAL DI KOTA MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 12 Mei s/d 12 Juli 2017.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
UB. KABID. HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA


Drs. AKHMAD NAMSU, MM.

Pangkat : Penata Tk. I

NIP : 196705242006041004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul - Sel. di Makassar.



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN MAKASSAR

Jl. Gunung Nona Baru No.1 Telp. (0411) 3623907 Makassar
E-mail : kec.makassar.official@gmail.com



Kecamatan Makassar / Humas Kecamatan Makassar @KecMakassar kecamatan_makassar

Makassar, 23 Mei 2017

Nomor : 070 / 217 / KM / V / 2017
Lamp : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Lurah Maccini Parang
Di -
Makassar

Berdasarkan Surat dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 6918/S.01.P/P2T/05/2017, Tanggal 19 Mei 2017, perihal tersebut diatas, maka bersama ini disampaikan kepada saudara bahwa :

N a m a : **JAMALUDDIN**
Nim / Jurusan : 10596 01007 11 / AGRIBISNIS
Pekerjaan : Mahasiswa (D3)
Alamat : Jl. Slt. Alauddin No. 259, Makassar
Judul : **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN
SAYUR-SAYUR PADA PASAR TRADISIONAL DI KOTA
MAKASSAR "**

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan terhitung mulai tanggal **12 Mei s/d 12 Juli 2017**.

Demikian disampaikan, dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Camat Makassar.

An Camat Makassar
KECAMATAN MAKASSAR

MUHAMMAD RHEZAL, S.STP, M.Si
Pangkat : Penata Tk.I
Nip : 19800314 199912 1 002

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul-Sel di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul- Sel di Makassar ;
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar ;
4. Mahasiswa yang bersangkutan ;



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
PD. PASAR MAKASSAR RAYA

Jl. Kerung-Kerung No. 68, Makassar Telp. 0411 - 449421, Fax. 0411 - 448347



SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/325 /PD. PSR/VI/2017

Menunjuk surat Kecamatan Makassar Kota Makassar Nomor : 070/217/KM/V/2017 tertanggal 23 Mei 2017 perihal Izin Penelitian yang ditujukan kepada Direksi PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar, maka :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DRS. ALHAM ARIFIN A, MM**
Jabatan : Direktur Umum
PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar

Menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : **JAMALUDDIN**
Nim/Jurusan : 10596 01007 11/Agribisnis
Pekerjaan : Mahasiswa (D3) Universitas Muhammadiyah
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Judul : **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Sayur-Sayur Pada Pasar Tradisional Di Kota Makassar"**

Diberikan izin untuk meneliti dalam lingkup PD. Pasar Makassar Raya Kota Makassar khususnya , Pasar Terong dan Pasar Darurat Selatan mulai tanggal 12 Mei s/d 12 Juli 2017.

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Juni 2017

Direksi
PD. Pasar Makassar Raya

DRS. ALHAM ARIFIN A, MM
Direktur Umum

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kabupaten Enrekang, Kec. Enrekang Desa Lembang pada tgl 4 mei 1986. Lahi dari Ibu Dahang, dan Ayah Sudir. Penulis lahir sebagai anak ke-5 dari 10 bersaudara.

Pendidikan pormal yang dilalui penulis adalah SMU N. Enrekang tahun 2005. dan sempat melanjutkan studi di perguruan tinggi swasta dan setelah itu menganggur selama dua satu tahun dan kemudia di tahaun 2011. Lalu melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis juga aktif sebagai gerakan mahasiswa kedaerahan yang aktif mengikuti berbagai perkembangan daerah baik dibidang pertanian maupun birikrasi lainnya yang bersifat membangun dan mengembangkan sumberdaya alam dan Manusia di Kabupaten Enrekang.

Disela-sela kesibukan dengan aktivitas perkuliahan, Penulis juga masih menyempatkan diri sebaai knguus Asrama juga sekaligus menjadi ketua Asrama HPMM Enrekang dari periode(2014-2017).